

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN NILAI HARGA ACUAN
BATUBARA TERHADAP KELAYAKAN PENAMBANGAN TAMBANG
BAWAH TANAH OMBILIN 1 (SAWAHLUWUNG)
PT. BUKIT ASAM – UPO**



YOLANDA NOVERISTA

PROGRAM STUDI STRATA-1 TEKNIK PERTAMBANGAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

September 2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

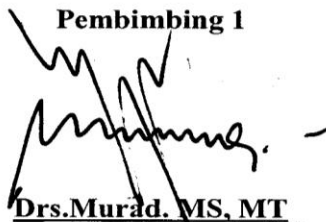
ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN NILAI HARGA ACUAN BATUBARA TERHADAP KELAYAKAN PENAMBANGAN TAMBANG BAWAH TANAH OMBILIN 1 (SAWAHLUWUNG) PT. BUKIT ASAM – UPO

YOLANDA NOVERISTA

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Yolanda Noverista untuk persyaratan wisuda periode September 2015 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, September 2015

Pembimbing 1



Drs. Murad, MS, MT
NIP:196311071989031001

Pembimbing 2



Drs. Bambang Heriyadi, MT
NIP:19641114 198903 1 002

ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN NILAI HARGA ACUAN BATUBARA TERHADAP KELAYAKAN PENAMBANGAN TAMBANG BAWAH TANAH OMBILIN 1 (SAWAHLUWUNG) PT. BUKIT ASAM – UPO

Yolanda Noverista¹, Murad MS², Bambang Heriyadi²
Program Studi Strata-1 Teknik Pertambangan
FT Universitas Negeri Padang
email : yolandanoverista@yahoo.com

Abstract

PT. Bukit Asam - UPO is an underground coal mining company conducted in the area Ombilin I (Sawahluwung), Ombilin II (Waringin-Sugar) and Ombilin III (Sigalut). Excess coal production compared to the low demand becomes a significant factor for the price of coal fell for the last few years. So far, the Government has issued a monthly coal reference price (HBA and HPB) since January 2009 for use by manufacturers of coal to all the places and contact services. But the official implementation HBA started since September 2011. In addition, the reference price of coal to be used by holders of Production Operation IUP, IUP specialized production operations as well as CCoWs as a reference in determining the selling price of coal for a given period. Therefore, it needs to be calculated budget plans annual production of coal mining PT. Bukit Asam UPO so that it can be seen in corporate profits and the value of the minimum reference price of coal mining in order to still meet the minimum profit required.

The method used in this research is quantitative research methods. Where do the initial learning of what will be done and the collection of data necessary for the manufacture of paper so that when the data processing that starts from the calculation of the budget plan, coal reference price comparison with the price of the exchange and analysis of the effects of changes in the reference price of coal. Can be concluded from these data.

From research conducted then obtained Budget Plan (RAB) for one year PT. Bukit Asam UPO is Rp. 44.638.890.400.00. Minimum benchmark coal prices obtained in December 2014 at 64,65, it shows the value of the company's profit decreases with the increase in the exchange rate increasingly rises. Minimal HBA preferably above 45.65 with the exchange rate of Rp. 12.000 / \$, because if the HBA under 45,65 would suffer losses.

Keywords: Cost, Exchange Rate, HBA and CCoWS

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alam, salah satunya adalah endapan bahan galian yang tersimpan dalam perut bumi

seperti batubara, minyak bumi, dan gas alam. Seiring dengan kemajuan zaman yang menyebabkan pesatnya perkembangan dan pengembangan dibidang industri, maka meningkatnya kebutuhan akan energi tak dapat dihindari lagi. Penambangan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencari bahan galian yang bernilai ekonomis. Untuk melakukan penambangan batubara, secara umum dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode tambang terbuka (*Surface mining*) dan metode tambang bawah tanah (*underground mining*). Metode tambang bawah tanah (*underground mining*) adalah salah satu metode untuk mendapatkan cadangan batubara

yang dilakukan dengan membuat lubang tambang dengan penambangannya juga dilakukan di dalam lubang tersebut, dengan demikian batubara yang dihasilkan dapat dihitung biaya yang dihasilkan dalam mendapatkan batubara tersebut. Di dalam melakukan penambangan dapat dilihat dari proses penambangan tersebut bagaimana anggaran biaya yang dibutuhkan dalam setiap tahun melakukan penambangan. Dengan melihat perbandingan biaya produksi dengan harga acuan batubara yang ada. Dalam beberapa bulan terakhir ini dapat kita lihat di berbagai informasi khususnya Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia telah menurunkan harga acuan batubara Indonesia

bulan Februari menjadi US\$62,92/MT. Harga acuan ini turun US\$0.92 atau 1.14% bulan lebih dari sebulan dan merupakan yang terendah semenjak Mei 2009 yang saat itu US\$62,83/MT. Harga batubara ini terus turun dari harga tertingginya di US\$127,05/MT pada bulan Februari 2011. Produksi batubara yang berlebih dibandingkan dengan permintaan yang rendah menjadi faktor signifikan untuk harga batubara jatuh untuk beberapa tahun terakhir. Penurunan harga minyak baru-baru ini juga lebih menekan harga batubara untuk lebih rendah. Pemerintah turunkan harga acuan batubara ini ke 68 – bulan terendah memberikan ruang sempit bagi penambang batubara kecil yang

telah menghentikan operasi penambangan atau menurunkan produksi mereka untuk mengatasi dampak dari penurunan harga dan permintaan. Namun tahun ini mengejutkan bagi operator tambang batubara skala besar di Indonesia, yang berencana untuk meningkatkan produksi pada tahun 2015. Selama ini Pemerintah telah menerbitkan referensi harga batubara bulanan (HBA dan HPB) sejak Januari 2009 untuk digunakan oleh produsen batubara untuk semua tempat dan jasa kontak. Namun pelaksanaan resmi HBA dimulai sejak September 2011. Selain itu harga patokan batubara harus digunakan oleh pemegang IUP Operasi Produksi, IUP operasi produksi khusus serta CCoWs

sebagai acuan dalam menentukan harga jual batubara untuk periode tertentu. Oleh karena itu diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui apakah biaya produksi yang dikeluarkan saat ini masih sebanding dengan harga batubara acuan yang ada pada saat ini.

Untuk mengetahui hal tersebut perlu diketahui klasifikasi biaya mulai dari *operating cost* dan *owning cost*, penentuan rencana anggaran biaya untuk mengetahui estimasi biaya yang harus dikeluarkan untuk menjalankan sebuah proyek hingga penentuan harga acuan batubara yang dipengaruhi oleh kualitas batubara yang ingin dijual.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menghitung rencana anggaran biaya produksi tahunan penambangan batubara PT. Bukit Asam UPO, mengetahui keuntungan perusahaan berdasarkan harga jual dengan hasil produksi dan untuk mengetahui nilai harga batubara acuan minimal agar penambangan tetap memenuhi keuntungan minimal yang dipersyaratkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Selain metode penelitian

kuantitatif penulis juga menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah secara aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisis, dan menginterpretasikannya.

Tahapan penelitian mulai dari studi literatur, pemahaman materi, penelitian langsung di lapangan, pengambilan dan pengolahan data, serta analisa data agar didapat kesimpulan dari penelitian ini. Penelitian yang dilakukan di PT. Bukit Asam UPO sawah luwung ini dilakukan dalam rentang waktu ± 1 bulan dengan tahapan

penganalisaan data mulai dari perhitungan rencana anggaran biaya, membandingkan harga acuan batubara dengan harga tukar rupiah serta analisis pengaruh perubahan nilai harga acuan batubara tersebut sehingga ditemukan hasil yang tepat dalam penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Produksi yang batubara dalam satu tahun di penambangan PT. BA UPO yaitu sebanyak 75.000 ton. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan dan juga mendapat informasi dari bagian administrasi kantor tambang bawah tanah sawahluwung, batubara yang dihasilkan memiliki kalori antara 6000 sampai 7000 kal/kg. Harga jual batubara PT. Bukit Asam

berdasarkan nilai kalori yang termasuk tinggi dapat dijual sebesar Rp. 700.000 per ton.

Berdasarkan data dari *liputan 6.com*, harga acuan batubara dunia adalah senilai 62,92 USD/ton. Data ini telah sesuai dengan harga pasaran batubara di dunia, seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel harga acuan batubara

HBA (US\$/Ton)		
Kualitas: CV = 6322 kcal/kg GAR; TM = 8 %; TS = 0,8 % ar; Ash = 15% ar	62,92	FOB Vessel

Sumber: www.liputan6.com 21/01-2015

Selain harga acuan batu bara juga perlu diketahui Rata – rata nilai tukar rupiah terhadap USD adalah Rp. 13.000 (pertanggal 21 Februari 2015), seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Nilai tukar rupiah terhadap dollar

Mata Uang	Kurs Dollar Bank						
	BI	Mandiri	BCA	BNI	Panin	CIMB	OCBC
	17/03/2015 11:10	17/03/2015 08:30	17/03/2015 16:30	17/03/2015 17:30	17/03/2015 15:30	17/03/2015 14:10	17/03/2015 17:10
(USD) Beli	13.143,00 (-38,00)	13.118,00	13.025,00	13.165,00	13.155,00	13.160,00	13.110,00
US Dolar Jual	13.275,00 (-38,00)	13.282,00	13.325,00	13.185,00	13.255,00	13.190,00	13.250,00

Sumber: www.liputan6.com

Data Rencana Anggaran Biaya PT. Bukit Asam UPO Selama 1 Tahun yang didapat berupa data biaya

Tabel 3. Anggaran Biaya

Komponen Pembiayaan	Biaya
	Rupiah
1. Penambangan	
Gaji dan Upah	41.592.931.250
Biaya Listrik	1.433.731.000
Sewa Alat	15.000.000
Bahan Bakar	79.654.120
Pelumas	26.350.740
TOTAL	43.147.667.160
2. Perawatan	
Material dan suku cadang	638.763.320
TOTAL	638.763.320
3. Administrasi	
Biaya Kantor (Telp,Fax,dll)	56.973.930
Royalti dan Retribusi	35.992.580
Biaya Umum	382.990.140
TOTAL	475.956.650
4. Depresiasi	
Depresiasi	376.503.270
TOTAL	376.503.270
Grand Total	44.638.890.400

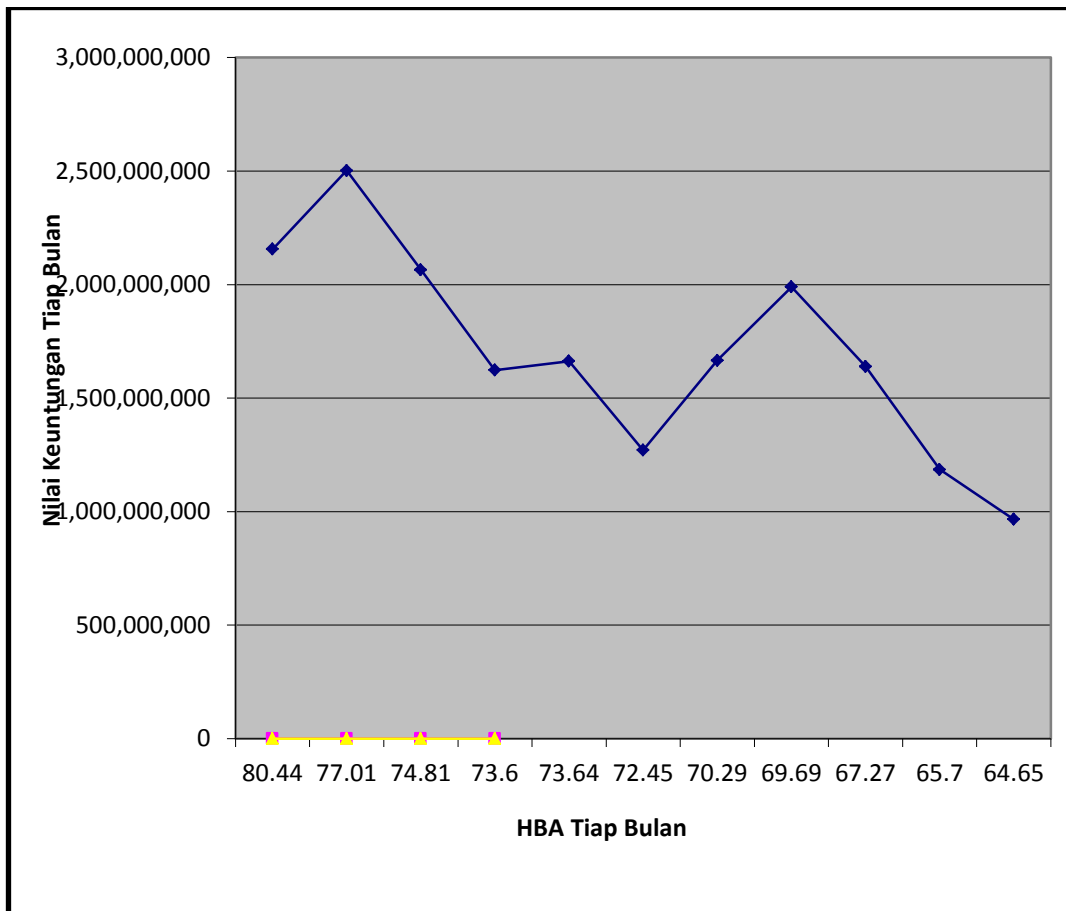
Dari tabel anggaran biaya 1 tahun di atas dapat dilihat dengan biaya sebesar Rp. 44.638.890.400, produksi 1 tahun sebesar 75.000. Untuk mencari cost perton yaitu RAB : produksi. Jadi cost perton adalah Rp. $44.638.890.400 : 75.000 =$ Rp. 595185.205/ton

Analisis Pengaruh Perubahan Nilai Harga Acuan Batubara Terhadap Keuntungan Untuk melihat lebih detailnya berapa keuntungan berdasarkan harga batubara acuan mulai dari Bulan Januari 2014 sampai dengan Desember 2014 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Harga dollar dan keuntungan

Bulan	HBA	Produksi	Keuntungan (Rp)
Januari			
Februari	80,44	6.536	2.156.061.660
Maret	77,01	8.617	2.502.633.544
April	74,81	7.789	2.065.095.973
Mei	73,60	6.460	1.622.847.576
Juni	73,64	5.915	1.622.885.052
Juli	72,45	5.032	1.270.478.328
Agustus	70,29	7.334	1.666.341.969
September	69,69	8.254	1.989.996.438
Oktober	67,26	7.582	1.639.643.856
November	65,70	6.135	1.185.372.762
Desember	64,65	5.327	965.747.309

Dengan melihat fluktuasi harga batubara acuan dan nilai tukar rupiah. Pada gambar 1 di bawah ini menunjukkan Perbandingan nilai tukar rupiah dari tertinggi hingga terendah dan nilai harga batubara acuan.



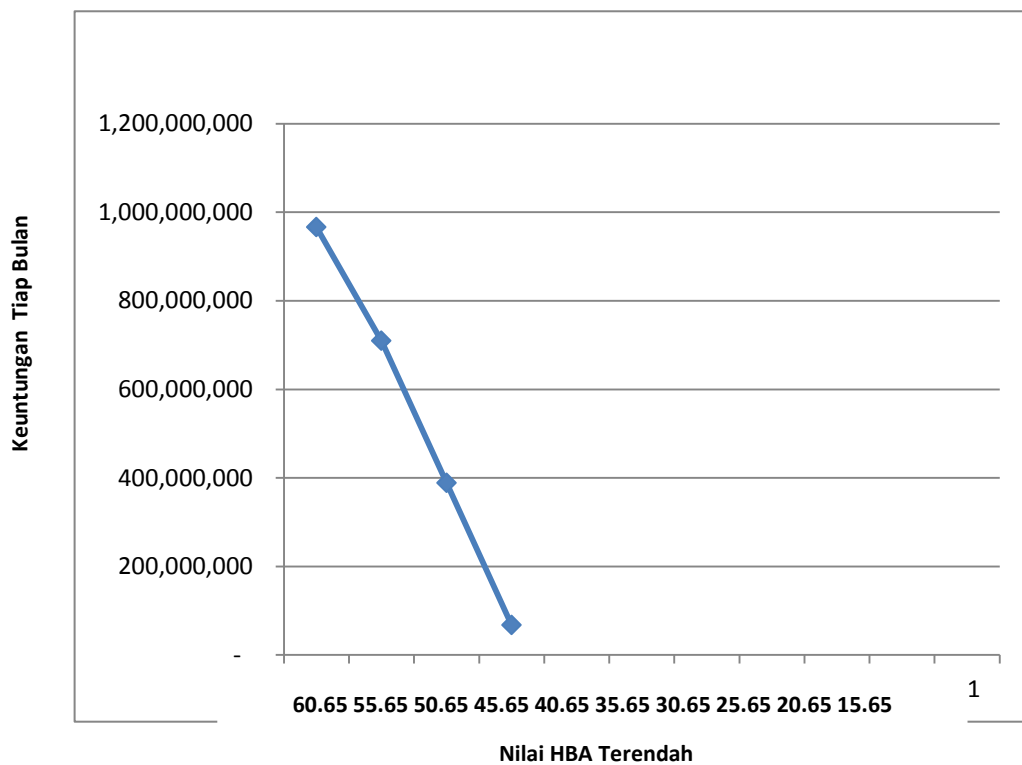
Gambar 1. Grafik Nilai Keuntungan Terhadap HBA Tiap Bulan

Dilihat nilai tukar rupiah semakin rendah. Untuk lebih tertinggi pada tiap bulannya Rp. jelasnya dapat dilihat pada tabel 12.000 dengan HBA yang tiap berikut. bulan semakin menurun sehingga keuntungan menjadi

Tabel 5. Nilai Keuntungan Terhadap Fluktuasi HBA

No	Nilai Dolar	produksi	HBA	Cost Per bulan	Keuntungan
1	12,000	5,347	64.65	3,182,455,291	965,747,309
2	12,000	5,347	60.65	3,182,455,291	709,091,309
3	12,000	5,347	55.65	3,182,455,291	388,271,309
4	12,000	5,347	50.65	3,182,455,291	67,451,309
5	12,000	5,347	45.65	3,182,455,291	-253,368,691
6	12,000	5,347	40.65	3,182,455,291	-574,188,691
7	12,000	5,347	35.65	3,182,455,291	-895,008,691
8	12,000	5,347	30.65	3,182,455,291	-1,215,828,691
9	12,000	5,347	25.65	3,182,455,291	-1,536,648,691
10	12,000	5,347	20.65	3,182,455,291	-1,857,468,691
11	12,000	5,347	15.65	3,182,455,291	-2,178,288,691

Dari tabel di atas dapat digambarkan dengan gambar 2 untuk melihat titik nol.



Gambar 2. Grafik Titik Terhadap keuntungan terhadap Nilai HBA Terendah

Keuntungan perusahaan berdasarkan produksi tiap bulan. dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Analisis Data

Bulan	HBA (\$)	Produksi (Ton)	Keuntungan (Rp)
Januari 2014			
Februari 2014	80.44	6.536	2.156.061.660
Maret 2014	77.01	8.617	2.502.633.544
April 2014	74.81	7.789	2.065.095.973
Mei 2014	73.60	6.460	1.622.847.576
Juni 2014	73.64	5.915	1.622.885.052
Juli 2014	72.45	5.032	1.270.478.328
Agustus 2014	70.29	7.334	1.666.341.969
September 2014	69.69	8.254	1.989.996.438
Oktober 2014	67.26	7.582	1.639.643.856
November 2014	65.70	6.135	1.185.372.762
Desember 2014	64.65	5.327	965.747.309

D. Simpulan dan Saran

Anggaran Biaya (RAB) selama satu tahun PT. Bukit Asam UPO adalah sebesar Rp.44.638.890.400,00. Harga batubara acuan minimal pada bulan Desember 2014 sebesar \$ 64,65. Nilai ini memperlihatkan keuntungan perusahaan semakin menurun dengan kenaikan nilai tukar rupiah yang semakin naik.

HBA minimal sebaiknya diatas \$ 45.65 dengan nilai tukar rupiah Rp. 12.000/\$, jika HBA di bawah \$ 45,65 akan mengalami kerugian

Sebaiknya PT. Bukit Asam UPO selalu update tentang HBA Tiap Bulan, agar fluktuasi HBA tidak terlalu mempengaruhi keuntungan perusahaan setiap bulan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Murad MS dan pembimbing II Bambang Heryadi.

UU No. 28 Tahun 2007, Ketentuan Pajak

Yanto Indonesianto. 2014. *Manajemen Pertambangan*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

E. Daftar Pustaka

<https://gatricksflash.wordpress.com/2012/11/17/pengertian-nilai-tukar/>

<http://www.minerba.esdm.go.id>. Dia kses 21 Januari 2015

<http://6.com/produksibatubara>. Diakses 21 Januari 2015

<http://Seputarforex.com>. Diakses 21 Januari 2015

<http://vofifitriana.blogspot.com/2010/09/pengertian-rencana-anggaran-biaya.html?m=1>

IrwandyArif, 2012. *Diklat Kuliah TA – 452 Manajemen Tambang*. Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan Institut Teknologi Bandung

Kresno.1993. *Metode Tambang Bawah Tanah*. Fakultas Teknologi Mineral. Yogyakarta

M. Giatman. 2011. *Ekonomi Teknik*. Jakarta: Rajawali Pers